

ABSTRAK

Karya musik yang dibawakan Paduan Suara Dialita mampu menghadirkan pengalaman anggotanya sebagai penyintas serta keturunan dari tragedi 1965 silam. Era pengasingan para tahanan politik kemudian dihadirkan dalam lirik lagu Taman Bunga Plantungan, Kupandang Langit dan Ujian. Tujuan penelitian ini; mengetahui wacana serta kekuatan ideologis yang diproduksi, dimaknai, dan digunakan pada ketiga lirik lagu serta mengetahui teks, konteks, dan kognisi sosial yang mempengaruhi penulisan ketiga lirik. Penelitian ini menggunakan teori Analisis Wacana Kritis milik Teun A. Van Dijk dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif serta pengumpulan data melalui analisis teks ketiga lirik lagu, wawancara, dan studi pustaka. Hasil yang dapat disimpulkan, ketiga lirik lagu mengangkat topik survivalitas tahanan politik dalam penjara dengan menekankan ungkapan pribadi para pengarangnya. Makna tersembunyi yang dapat dikaitkan dengan dominasi penguasa di era tersebut bersama institusinya dalam hal ini penjara sebagai hal yang menindas para pengarang lirik lagu. Masing-masing lirik hendak menghadirkan realitas semu berupa gambaran konflik dan pergulatan sosial antara diri mereka sebagai subjek dalam setiap lirik dengan kekuasaan yang dipangku oleh institusi bernama penjara

Kata Kunci : Musik, Analisis Wacana Kritis, Penjara.

ABSTRACT

The musical works performed by Dialita Choir were able to present the experience of its members as the survivors and descents of the tragedy in 1965.

The exile era of the political prisoners expressed in in the lyrics of these three songs Taman Bunga Plantungan, Kupandang Langit dan Ujian. The objective of this study is to know the discourse and the ideological strength produced, interpreted and used in the lyrics of those three songs; to know the text, context, and social cognition which influenced the writing of those three lyrics. This study uses the theory of Critical Discourse Analysis by Teun A. Van Dijk as a qualitative descriptive study and the data collection is taken from the analysis of those three song lyrics, interview, and literature study. To conclude, those three songs took survival topic of the political prisoners in the prison. They put stress on the personal expressions of the songwriters. The hidden meaning was related to the ruler domination at that time that repressed the songwriters. Each song represented a pseudo reality in description of social conflict and struggle among the songwriters themselves as the subjects of the songs in the prison.

Key Words: Music, Critical Discourse Analysis, Prison